

PEMBAHARUAN KESUCIAN

Membangun Kesucian Pribadi dalam dunia yang Amoral

INTRODUKSI

I. TIGA PERINTAH UNTUK KESUCIAN PRIBADI (1 Tesalonika 4:3-6a)

“Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu ... “ (4:3a).

Perintah #1 Menjauhi Percabulan

“... yaitu, supaya kamu menjauhi percabulan ... “ (4:3b).

Perintah #2 Tahu Bagaimana Memperoleh Pasangan

“... supaya kamu masing-masing mengambil seorang perempuan menjadi istrimu sendiri dan hidup didalam pengudusan dan penghormatan, bukan di dalam keinginan hawa nafsu, seperti yang dibuat oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah, ... “ (4:4-5).

Perintah #3 Jangan Berbuat yang Tidak Baik dan Memperdayai

“... dan supaya dalam hal-hal ini orang jangan memperlakukan saudaranya dengan tidak baik atau memperdayakannya” (4:6).

II. TIGA ALASAN UNTUK KESUCIAN PRIBADI (1 Tesalonika 4:6b-8)

Alasan #1 Allah Membalas Perbuatan Amoral

“Karena Tuhan adalah pembalas dari semuanya ini, seperti yang telah kami katakan dan tegaskan dahulu kepadamu” (4:6b).

Alasan #2 Allah Memanggil Orang Percaya untuk Menjadi Suci

“Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus” (4:7).

Alasan #3 Allah Sendiri adalah Suci dan Ia Memberi Kuasa kepada Kita untuk Menjadi Suci

“Karena itu siapa yang menolak ini bukanlah menolahkan manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan juga Roh-Nya yang kudus kepada kamu” (4:8).

KESATUAN DALAM PERNIKAHAN

INTRODUKSI

I. CIPTAAN ALLAH ATAS DORONGAN SEKSUAL

1. Definisi
2. Perancangnya (Kejadian 1:27; 2:24-25)
3. Keputusan Kita (Mazmur 139:13-14; 1 Timotius 4:4-5)

II. RANCANGAN ALLAH ATAS KESATUAN SEKSUAL (Markus 10:6-9)

1. Janji Kesatuan
 - a. Pernikahan adalah suatu janji (Maleakhi 2:14)
 - b. Pernikahan adalah pengikat kesatuan (Markus 10:6-9)
 - c. Pernikahan disahkan oleh kesatuan seksuil (Yehekiel 16:8)
 - d. Pernikahan melibatkan ekspresi cinta yang tetap dan berkelanjutan melalui kesatuan seksuil (Kejadian 2:18; 1 Korintus 7:5; Ibrani 13:4)
 - e. Janji pernikahan dapat retak akibat pelanggaran seksuil -- seksuil yang amoral (Amsal 2:17; 1 Korintus 6:16; band. Yehekiel 16:59)
2. Penyembuhan Kesatuan
 - a. Perjanjian dirusak lewat persatuan seksuil di luar pernikahan
 - b. Perjanjian diperbaharui lewat poersatuan seksuil dalam pernikahan (Yehekiel 16:15, 59-60; band. Hosea 2-3)
3. Penjelasan Kesatuan (Efesus 5:25-32)
4. Kesucian Kesatuan (Kejadian 2:24; Ulangan 6:4; Kejadian 4:1; Amsal 3:6)
5. Pencipta Kesatuan (Kejadian 1:28; 4:1; 9:1,7; Mazmur 127:3-5)
6. Kesatuan Fisik (Kejadian 2:24-25; 1 Korintus 7:3-5)
7. Kesatuan Emosi (1 Petrus 3:8; band. Kidung Agung Raja Salomo)
8. Kesatuan Rohani (1 Petrus 3:7; band. "Satu ayat dengan yang lain")
9. Penyegaran Kesatuan (Amsal 5:15, 18-19; Kidung Agung raja Salomo
 - a. Ada Kebebasan (1 Timotius 4:4-5)
 - b. Ada Pembatasan (Ibrani 13:4; 1 Korintus 10:31; band. Efesus 5:25-32)

KEKEJAMAN MANUSIA

INTRODUKSI

I. PELANGGARAN SUSILA

Definisi: Pelanggaran Susila adalah pikiran atau tindakan yang melanggar _____ yang diharapkan Allah dalam hubungan seksual kita.

1. Pemikiran Cabul

Definisi: Segala _____ yang melanggar rancangan yang diharapkan Allah dalam hubungan seksual kita.

- a. Dosa Percabulan merupakan masalah hati
- b. Dosa percabulan juga merupakan tanggapan yang dipelajari.

2. Sifat Amoral (tak bermoral)

Definisi: Sifat Amoral adalah segala _____ yang melanggar rancangan yang diharapkan Allah.

Prinsip yang Mencilakakan

II. KEKURANG-PEKAAN ATAS SERANGAN DOSA: PROSES GODAAN

Kita ditipu oleh:

1. Kedagingan kita sendiri – dengan keterikatan secara alamiah dengan dosa.
2. Dunia – dengan nilai-nilai yang dibalikan.
3. Setan – dengan rencananya yang khusus untuk memaksakan sesuatu yang bersifat keilahan.

Mengapa hal itu terjadi?

Langkah #1 – Kesalahan dalam Mencari Hikmat yang Alkitabiah

Kebenarannya:

1. Meluangkan Waktu Khusus Untuk Mempelajari Firman Allah sehari-hari (Band. Yosua 1:8; Masmur 119:9-11; Mazmur1; 2 Timotius 3:15-16).
2. Setia Berdoa Kepada Allah (Matius 6:9-13; Yohanes 14:13-14; 1 Tesalonika 5:17; 1 Yohanes 5:14-15).
3. Mengatur Nadi Rohani anda dengan teratur.

Langkah #2 – Jatuh dari Peningkatan Hubungan Pernikahan

Langkah #3 – Membayangkan dalam Pikiran

Langkah #4 – Bermain dengan Lawan Jenis

1. Kita membangun keterpikatan lewat mata (Amsal 6:25).
2. Kita membangun gaya hidup yang kurang hati-hati (Amsal 7:7-8).

Sifat Alamiah Godaan: Sebuah Pelajaran dari Amsal 5 – 9

1. Ia (Wanita) memikatnya (laki-laki) dengan kecantikan fisiknya (6:25; 7:10).
2. Ia (Wanita) memikatnya (laki-laki) dengan kepribadiannya (7:10-13; 9:13).
3. Ia (Wanita) memikatnya (laki-laki) dengan kata-katanya (6:24; 7:5, 14-15, 18-21; 2:16).
4. Ia (Wanita) memikatnya (laki-laki) dengan menciptakan sebuah dunia yang menggoda (7:11, 16-17).

Langkah #5 – Jatuh ke dalam Perangkap yang Amoral

Hasil-hasil khusus dari tindakan Amoral:

1. Rasa tertuduh dan kesadaran yang tidak jelas (Amsal 5:12-13).
2. Kerugian kehormatan dan diabaikan oleh masyarakat umum (Amsal 5:14; 6:33).
3. Kerugian keuangan dan kemiskinan mungkin terjadi (Amsal 5:10; 6:26).
4. Terperangkap dalam dosa yang terbiasa (Amsal 2:19; 5:22-23; 7:6-10; 23:27-28; band. Roma 6:19; Ibrani 3:13).
5. Penyakit hubungan seksual (Amsal 5:7-11; band. Amsal 38:1-8, 11).
6. Akibat luka dari pasangan yang merasa tersakiti (Amsal 6:33-35).
7. Kematian Fisik (Amsal 5:9; 6:32; band. 1 Korintus 5:5; 11:30; 1 Yohanes 5:16).
8. Menghancurkan/membinasakan pengaruh-pengaruh rohani (Amsal 7:27; 6:32).
9. Pengaruh-pengaruh sosial yang lain (Amsal 5:14; Amsal 38:11).

MENJAGA KESUCIAN PRIBADI SAYA

INTRODUKSI

GARIS PERTAHANAN #1: MENJAGA PIKIRAN SAYA

Amsal 4:23

A. Melindungi Pikiran

1. Definisi: Melindungi pikiran saya dari segala sesuatu yang menyimpang dari pengertian saya tentang rancangan Allah dalam kehidupan seksual saya.
Markus 7:21-23.

2. Diskusi: Daftarkan sampah yang telah mengotori kehidupan anda.

B. Memelihara Pikiran

1. Definisi: Memberi makan pikiran saya dengan apa yang Allah katakan tentang perbuatan Amoral.
Mazmur 119:9-11
2. Diskusi: Tulislah dua ayat kunci yang menyangkut perasaan Allah tentang perbuatan Amoral.

C. Menyucikan Pikiran

1. Definisi: Menyucikan pikiran saya dengan meditasi (memusatkan pikiran) pada perkataan Allah tentang diri-Nya sendiri dan tentang ciptaan-Nya.
Roma 12:2; Filipi 4:8.
2. Diskusi: Daftarkan beberapa atribut atau sifat Allah dan bagaimana kebenaran-Nya mempengaruhi kehidupan seksual saya? Contoh: Allah adalah Maha-Tahu dengan demikian Ia mengerti masalah-masalah saya.

Allah adalah _____ dengan demikian _____
 Allah adalah _____ dengan demikian _____
 Allah adalah _____ dengan demikian _____

D. Mempersiapkan Pikiran

1. Definisi: Membayangkan dalam pikiran saya hasil kehancuran dari perbuatan Amoral.
2. Diskusi: Jika saya tertangkap dalam tindakan seks yang amoral saya mungkin dapat mengharapkan ... berikut ini (harus spesifik. Gunakan nama istri, anak-anak, teman-teman, dll. Tulislah dalam lembaran yang terpisah).

Hal ini mempengaruhi:

- ✓ Pasangan saya?
- ✓ Anak-anak saya?
- ✓ Anggota keluarga yanglain?
- ✓ Gereja saya?
- ✓ Pekerjaan saya?
- ✓ Mereka yang pernah mendengar kesaksian saya?
- ✓ Hubungan saya dengan Tuhan?
- ✓ Masa depan saya?

Hal ini mempengaruhi saya:

- ✓ Secara fisiik
- ✓ Secara emosi
- ✓ Secara rohani
- ✓ Secara sosial
- ✓ Secara ekonomi
- ✓ Secara seksual

GARIS PERTAHANAN #2: MENJAGA TUBUH SAYA

A. Menyerahkan Tubuh

1. Definisi:

Bagian pertama: Menyerahkan diri saya kepada Seseorang yang memiliki perbuatan yang bernilai Ilahi atas tubuh saya – Allah.

1 Korintus 6:12-20; Roma 6:11-14; Roma 12:1.

Bagian kedua: menyerahkan diri saya kepada Seseorang yang memiliki hak duniawi atas diri saya – pasangan saya

1 Korintus 7:3-4

2. Diskusi: Dengan penuh doa lengkapilah pernyataan dibawah ini:

Saya, _____, menyerahkan perbuatan yang bernilai ilahi atas tubuh saya kepada Allah dan memberikan hak duniawi atas diri saya kepada pasangan saya.

B. Janji Tubuh

1. Definisi: membuat perjanjian persetujuan dengan Allah menyangkut setiap bagian yang ada dalam tubuh saya.

Ayub 31:1, 9-12; Yesaya 33:15.

2. Diskusi: Dengan penuh doa lengkapilah pernyataan dibawah ini:

Saya, _____, membuat sebuah perjanjian persetujuan dengan Allah menyangkut:

Mata saya supaya tidak melihat pada _____

Telinga saya supaya tidak mendengar pada _____

Mulut saya supaya tidak berbicara tentang _____

Tangan saya supaya tidak menjamah _____

Kaki saya supaya tidak berlari menuju _____

Pikiran saya supaya tidak jatuh dalam _____

Lutut saya supaya tidak lalai berdoa kepada _____.

C. Melindungi Tubuh

1. Definisi: Melindungi tubuh saya supaya tidak jatuh dalam perbuatan amoral yang dibawa oleh iblis.

2 Timotius 2:22; 1 Tesalonika 5:22; Amsal 5:8; Amsal 7:25; Kejadian 39.

2. Diskusi: Apa situasi moral yang berbahaya yang muncul di lingkungan anda dan bagaimana anda menghindarinya:

- ✓ Di rumah?
- ✓ Di tempat bekerja?
- ✓ Di lingkungan?
- ✓ Di gereja?
- ✓ Waktu melakukan perjalanan?

GARIS PERTAHANAN #3: MENJAGA SAHABAT-SAHABAT SAYA

Kita juga harus bertanggung jawab atas kesucian pribadi orang lain

1 korintus 12:14, 25; Ibrani 10:24; Amsal 27:17

A. Berdoa untuk Mereka

Buatlah daftar untuk mereka yang dengan komitmen akan anda doakan menyangkut masalah ini yaitu kesucian pribadi (termasuk pasangan saudara).

B. Melindungi Mereka

Buatlah jadwal tetap dengan sahabat yang dapat dipercaya yang sama jenis kelaminnya untuk saling tanya jawab menyangkut pertanyaan ini:

1. Apakah anda setia dalam membaca Firman Tuhan dan berdoa?
2. Apakah anda cukup peka dengan kebutuhan pasangan saudara? Keluarga saudara?
3. Apakah anda sedang bermasalah dengan pikiran-pikiran yang tidak suci?
4. Apakah anda suka memperhatikan hal-hal yang mempermalukan dihadapan Allah? (lewat TV, Film, buku-buku, majalah-majalah, dll).
5. Apakah anda pernah berduaaan dengan lawan jenis dan dalam situasi di mana perasaan anda menjadi tidak wajar atau orang yang bersama anda menjadi curiga tentang sesuatu yang mencurigakan?
6. Pernahkah anda berdusta atau berkompromi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas?

“ ... MULIAKAN ALLAH DENGAN TUBUHMU.” 1 Korintus 6:20